

**PENINGKATAN KOMPETENSI MENGOLAH
PRODUK IKAN PINDANG UNTUK
PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK DI RT.04/ RW.02
BANYUMANIK SEMARANG**

Ida Nurhayati, Lilis Mardiana, Sam'ani,
Tutik Dwi Karyanti, Jusmi Amid, Rudi
Handoyono, Retno Winarti, Musyafa Al
Farizi, Nur Maziyah Ulya, Andriyan Eka
Sapta

Politeknik Negeri Semarang

Jl. Prof. H. Soedarto S.H., Tembalang, Semarang 50275
Alamat email korespondensi: ida.nurhayati@polines.ac.id

ABSTRAK: Pengabdian Kepada Masyarakat “Peningkatan Kompetensi Mengolah Produk Ikan Pindang Untuk Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK di RT.04/ RW.02 Kelurahan Banyumanik Semarang” merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya memberdayakan perempuan untuk ikut meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kesejahteraan keluarga dengan meningkatkan keterampilan mengolah produk ikan pindang. Disamping untuk konsumsi pribadi guna menambah asupan makanan sehat keluarga, produk ikan pindang juga dapat menjadi peluang usaha tambahan yang dapat diperkenalkan dan dimasyarakatkan sehingga diharapkan juga akan mampu memberi nilai tambah ekonomi kepada keluarga dan masyarakat itu sendiri. Produk olahan ikan pindang ini merupakan nilai tambah ekonomis untuk peningkatan kesejahteraan keluarga. Untuk itu dibutuhkan kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat dengan cara melaksanakan penyuluhan, pelatihan, praktek dan pendampingan. Target Luaran kegiatan ini adalah peningkatan kompetensi masyarakat untuk membuat produk ikan pindang, memasyarakatkan pembuatan produk ikan pindang untuk pemberdayaan perempuan agar mandiri secara finansial, memberikan nilai tambah ekonomi melalui pengolahan produk ikan pindang sebagai potensi peluang usaha tambahan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan adalah terwujudnya penyuluhan, pelatihan dan praktek pembuatan produk ikan pindang di RT.04/ RW.02 Kelurahan Banyumanik Semarang, terwujudnya peningkatan kompetensi warga dalam membuat produk ikan pindang untuk pemberdayaan perempuan agar mandiri secara finansial.

Kata kunci: Pengolahan Ikan Pindang, Pemberdayaan Perempuan, Kemandirian Finansial, Kesejahteraan Masyarakat.

ABSTARCT: *Community Service "Increasing Competency in Processing Pindang Fish Products to Empower PKK Women in RT.04/RW.02 Banyumanik Subdistrict, Semarang" is an activity carried out in an effort to empower women to participate in improving community welfare by increasing family welfare by improving product processing skills pindang fish. Apart from being used for personal consumption to increase the family's healthy food intake, pindang fish products can also be an additional business opportunity that can be introduced and socialized so that it is hoped that it will also be able to provide added economic*

value to the family and the community itself. This processed pindang fish product is an added economic value for improving family welfare. For this reason, community service activities are needed by carrying out counseling, training, practice and mentoring. The output target of this activity is to increase community competence in making pindang fish products, popularize the manufacture of pindang fish products to empower women to be financially independent, provide added economic value through processing pindang fish products as a potential additional business opportunity. The results of the community service activities that have been carried out are the realization of counseling, training and practice in making pindang fish products in RT.04/RW.02, Banyumanik District, Semarang, the realization of increasing the competence of residents in making pindang fish products to empower women to be financially independent.

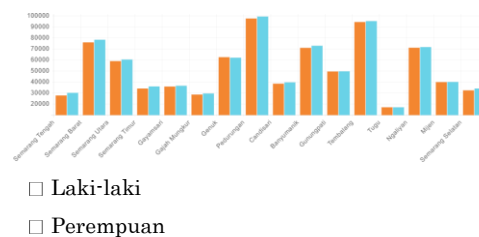
Keywords: Pindang Fish Processing, Women's Empowerment, Financial Independence, Community Welfare.

PENDAHULUAN

Jumlah populasi perempuan yang mencapai 133 juta jiwa atau hampir setengah dari keseluruhan jumlah penduduk di Indonesia harus dipandang sebagai potensi besar untuk mendorong laju perekonomian bangsa. Untuk itu “Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan” menjadi salah satu dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (SDGs) yang juga ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.

Kota Semarang memiliki jumlah penduduk yang cukup besar yaitu 1.688.981 jiwa per Desember 2022 dengan komposisi laki-laki sebanyak 835.754 dan perempuan sebanyak 853.227 (Dispendukcapil Kota Semarang, 2022). Jumlah penduduk kedua gender tersebut cukup berimbang namun perempuan jumlahnya lebih banyak. Besarnya angka demografi tersebut dapat menjadi aset yang besar jika dapat dikelola dengan baik, namun sebaliknya akan dapat menjadi masalah jika tidak diberdayakan dengan baik, terutama terkait pemberdayaan perempuan. Mengingat sebagian besar perempuan tidak bekerja dan

tidak mandiri secara finansial. Dari jumlah penduduk yang besar di Kota Semarang tersebut, Indeks Pemberdayaan Gender hanya berkisar 74,57% di tahun 2019, 74,67% di tahun 2020, dan menurun pada tahun 2021 menjadi 73,64%. Data Sumbangan Pendapatan Perempuan juga menunjukkan angka yang masih sangat kecil yaitu 37,21% di tahun 2019, 37,13% di tahun 2020, dan 37,46% di tahun 2021.



Gambar 1. Data Statistik Dispendukcapil: Jumlah Penduduk Kota Semarang Berdasarkan Gender 2022

Sumber:
<https://www.dispendukcapil.semangkota.go.id/statistik/jumlah-penduduk-kota-semarang/2022-12-13>

Pemberdayaan perempuan dapat dimulai dari lingkup organisasi terkecil yaitu keluarga, lingkungan masyarakat kelurahan,

kecamatan, sampai dengan masyarakat kota. Upaya sinergi bersama untuk mengentaskan perempuan dari ketidakberdayaan perlu terus diupayakan banyak pihak. Tidak mudah bagi perempuan untuk bisa mandiri karena masih banyak hambatan yang ditemui diantaranya keterbatasan keterampilan yang mereka miliki. Salah satu keterampilan paling banyak dimiliki oleh perempuan adalah keterampilan memasak. Keterampilan ini dapat menjadi jalan menuju kemandirian perempuan jika dikembangkan dengan baik. Perempuan perlu belajar menangkap peluang bisnis dari keterampilan memasak tersebut untuk meningkatkan kemandirian finansialnya dan kesejahteraan keluarga.

Diantara peluang yang ada, keterampilan membuat ikan pindang dapat menjadi salah satu pilihan pengembangan diri. Mengingat kebutuhan yang besar akan produk tersebut di setiap konsumsi keluarga. Adanya permintaan yang tinggi dari masyarakat terhadap produk ikan pindang, maka diperlukan adanya pengembangan produksi pengolahan ikan. Ketersediaan ikan yang mudah didapat menjadikan pengolahan ikan sebagai sebuah peluang usaha yang dapat dikembangkan ibu rumah tangga. Pengolahan ini dapat menjadi sumber pendapatan tambahan apabila mampu dikembangkan dengan baik melalui kegiatan ibu rumah tangga PKK. Kegiatan pengabdian PKM Polines ini bertujuan untuk mengadakan pelatihan dan pembelajaran kepada ibu rumah tangga PKK RT.04/RW.02 Kelurahan Banyumanik mengenai pengolahan ikan pindang yang banyak dijual di pasaran. Selain meningkatkan kemampuan masing-masing SDM perempuan, diharapkan kegiatan ini dapat menunjang peningkatan ekonomi di

lingkungan Kelurahan Banyumanik.

Berdasarkan identifikasi yang dilakukan di lapangan ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh warga RT.04/RW.02 Kelurahan Banyumanik Kota Semarang, sebagai berikut:

1. Banyaknya jumlah warga yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja (menganggur).
2. Kurangnya kesadaran warga perempuan untuk mandiri secara finansial serta membantu peningkatan ekonomi keluarga dan kesejahteraan lingkungan.
3. Warga memerlukan aktifitas yang kreatif untuk memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya.
4. Warga memiliki sumber daya berupa keterampilan memasak namun masih belum dioptimalkan.
5. Banyak warga masyarakat yang telah kehilangan pekerjaannya pada saat pandemi covid-19 sehingga membutuhkan peran perempuan untuk membantu ekonomi keluarga.

Kelurahan Banyumanik merupakan kelurahan yang terdapat dalam lingkungan Kecamatan Banyumanik Semarang dengan Luas Wilayah kurang lebih 3568 KM². Dengan jumlah penduduk 12.731 Jiwa 3.368 KK, yang terdiri dari 6.353 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 6.378 jiwa berjenis kelamin perempuan (Data per Juni 2022). Kelurahan Banyumanik memiliki penduduk yang mayoritas pekerjaannya adalah Karyawan Swasta. Jumlah penduduk perempuan di Kelurahan Banyumanik sebesar 6.378 jiwa lebih besar daripada penduduk laki-laki sebesar 6.353 jiwa. Disisi lain jumlah ibu rumah tangga yang tidak bekerja sebesar 1.688 jiwa. Ini merupakan permasalahan sekaligus potensi besar untuk

memberdayakan perempuan di Kelurahan Banyumanik.

Kondisi demikian perlu untuk segera mendapatkan penanganan yang tepat. Pemberian keterampilan mengolah produk ikan pindang dapat menjadi salah satu alternatif solusi untuk memberdayakan ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja agar dapat mandiri secara finansial. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi warga Kelurahan Banyumanik dalam penerapan keterampilan mengolah produk ikan pindang antara lain:

- Tingkat pengetahuan tentang teknik yang tepat dalam pembuatan ikan pindang belum begitu banyak diketahui ibu-ibu PKK.
- Terbatasnya keterampilan yang dimiliki ibu-ibu PKK.
- Masih kurangnya tingkat kesadaran ibu-ibu PKK untuk mengembangkan diri agar dapat mandiri secara finansial.
- Perlunya biaya untuk pembelian alat untuk pembuatan produk ikan pindang.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan keterampilan mengolah produk ikan pindang dilakukan dengan metode atau langkah-langkah dengan urutan sebagai berikut:

1. Persiapan, survey lapangan dan instansi,
2. Koordinasi narasumber dan mitra,
3. Penyiapan materi, peralatan dan bahan,
4. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi,
5. Pelatihan dan praktik pembuatan produk ikan pindang,
6. Evaluasi yang dilakukan dalam bentuk monitoring lapangan sebanyak 2 kali sekaligus untuk melihat hasil pengolahan ikan pindang.

Dalam kegiatan ini khalayak sasaran yang strategis untuk dilibatkan adalah warga ibu-ibu PKK RT.04/RW.02 Kel. Banyumanik.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan cara melakukan 2 kali monitoring ke lapangan sebagai berikut:

1. Dialog dengan para peserta yang sudah mengikuti kegiatan.
2. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengolahan ikan pindang.
3. Melihat hasil produk ikan pindang.

Melakukan evaluasi terhadap kinerja pengurus PKK RT dalam menerapkan dan menyebarluaskan kegiatan pembuatan produk ikan pindang.

PEMBAHASAN

Sesuai dengan rencana Kegiatan Pengabdian Masyarakat pembuatan produk ikan pindang ini dilakukan mulai dari tahap persiapan, survey lapangan, koordinasi, penyiapan materi, alat dan bahan, pelaksanaan sosialisasi dan praktik, evaluasi sampai dengan penyusunan laporan.

Tahap persiapan dilakukan mulai dengan pembuatan kesepakatan dengan mitra dalam hal ini menghubungi Ibu Ketua PKK RT 04 RW. 02 Kelurahan Banyumanik yang pada saat itu masih dijabat oleh Ibu Sri Lestari. Dari kegiatan ini ditandatangani Nota Kerjasama antara Ibu Ketua PKK RT dengan Pelaksana, yang memiliki arti bahwa warga RT.04 RW.02 Kelurahan Banyumanik Kota Semarang siap dan mendukung untuk diadakan pengabdian masyarakat pembuatan produk ikan pindang.

Kegiatan utama dalam pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi pembuatan produk ikan pindang kepada mitra. Kegiatan

sosialisasi ini dilakukan dalam 2 tahap yaitu yang berupa pemaparan materi oleh Tenaga Ahli dan berupa praktek pembuatan produk ikan pindang.

Sosialisasi ini dilakukan oleh tenaga ahli yang berpengalaman dalam bidang pembuatan produk ikan pindang. Tenaga ahli yang dihadirkan adalah Dra. Retno Winarti H., M.M. yang kebetulan juga merupakan Dosen Politeknik Negeri Semarang Jurusan Akuntansi yang mempunyai usaha sampingan mengolah produk ikan pindang.

Untuk pelaksanaan sosialisasi umum dengan pemaparan dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2023. Acara sosialisasi dihadiri oleh sebagian warga Ibu-Ibu PKK yang terdiri dari perwakilan masing-masing Dawis yang ada di RT. 04 RW. 02. Dalam sosialisasi ini juga diberikan bantuan berupa alat memasak pindang (dandang langseng) sebanyak 2 buah, tungku sebagai alat bantu sebanyak 2 buah, kompor sebanyak 2 buah, dan regulator sebanyak 2 buah.

Kegiatan sosialisasi dilanjutkan

dengan praktek langsung membuat produk ikan pindang yang menggunakan 1 buah alat memasak dandang langseng, 1 buah tungku, kompor, dan regulatornya dengan bahan ikan tuna segar sebanyak 4 kilogram beserta bumbu pendukungnya. Ibu-ibu PKK sangat antusias dengan kegiatan demo memasak tersebut dan langsung maju untuk ikut praktek melaksanakan tahapan pembuatan produk ikan pindang.

Dari hasil sosialisasi ini telah ditindak lanjuti oleh sebagian warga Ibu PKK dengan membuat produk ikan pindang di Dawis masing-masing. Untuk itu setelah 3 bulan dari masa sosialisasi dan praktek akan dilakukan pantauan terhadap produk ikan pindang yang telah dibuat warga dengan melakukan wawancara dengan Ibu PKK terkait hasil pemberdayaan perempuan dari pembuatan produk ikan pindang.



Gambar1. Sosialisasi Pengolahan Produk Ikan Pindang



Gambar1. Pelatihan & Praktik Pembuatan Produk Ikan Pindang

Khalayak sasaran adalah seluruh Ibu PKK RT.04 RW.02 Kelurahan Banyumanik, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, yang karena adanya keterbatasan diwakili oleh pengurus RT dan perwakilan dari Dasa Wisma (Dawis)1 dan Dasa Wisma (Dawis) 2.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan ini maka akan dilakukan evaluasi sebagai berikut: (1) Dialog dengan para peserta pelatihan, (2) Melakukan evaluasi terhadap partisipasi masyarakat Ibu-ibu PKK yaitu secara kuantitatif dengan menghitung jumlah produk ikan pindang yang telah dibuat dan secara kualitatif dengan menanyakan kepada warga Ibu-ibu PKK tentang efektivitas pembuatan produk ikan pindang terhadap peningkatan kompetensi warga dalam rangka pemberdayaan Perempuan, (3) Evaluasi jangka panjang terhadap banyaknya Ibu-ibu PKK yang berhasil membuat produk ikan pindang dengan wawancara terhadap Masyarakat.

SIMPULAN

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah: (1) Terwujudnya partisipasi masyarakat Ibu PKK RT. 04 RW. 02 Kelurahan Banyumanik dalam ikut serta meningkatkan kompetensi warga

dengan membuat Produk Ikan Pindang, (2) Terwujudnya ketahanan perempuan dalam menghadapi masalah ekonomi keluarga, (3) Terwujudnya kampung yang aktif dalam pemberdayaan perempuan.

Saran terhadap kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah: (1) Warga yang mendapatkan bimbingan untuk dapat aktif menyebarkan pengetahuan pembuatan produk ikan pindang ini kepada masyarakat di sekitarnya, (2) Untuk memberikan efek pencegahan banjir yang optimal maka kegiatan serupa harus secara rutin dilakukan dengan lokasi lokasi yang berbeda, dengan demikian akan lebih banyak warga yang akan menggunakan teknologi pembuatan produk ikan pindang ini dengan demikian akan lebih banyak pula warga perempuan yang meningkat kompetensinya dalam rangka pemberdayaan Perempuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini tidak luput dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Direktur Politeknik Negeri Semarang.

2. Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Semarang.
3. Ketua beserta seluruh warga Ibu-ibu PKK RT.04/ RW.02 Kelurahan Banyumanik, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang.
4. Berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian kegiatan ini.

Semoga Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat memberikan manfaat baik pemberdayaan perempuan maupun bagi masyarakat pada umumnya.

REFERENSI

- Tim BSE. 2017. *Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Kemendikbud.
- Diah Ayu Meriana Sari & Yenni Nuraini. 2020. "Manajemen Usaha Pengolahan Ikan Pindang di Poklaksar Pindang Panjul Segara Kabupaten Tabanan Provinsi Bali". *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan (JPPIK)*, Volume 14, Nomor 3, Politeknik

Ahli Usaha Perikanan, Jakarta Selatan.

Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2022; Kota Semarang Dalam Angka Tahun 2022.

Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2022; Kecamatan Banyumanik Dalam Angka Tahun 2022.

<https://www.antaraneews.com/berita/2776145/menpppa-perempuan-mandiri-finansial-mampu-tingkatkan-kesejahteraan>.

Diakses tanggal 22 Februari 2023.

<https://semarangkota.bps.go.id/indicat-or/40/227/1/-idg-indeks-pemberdayaan-gender.html>.

Diakses tanggal 6 Agustus 2023.

<https://semarangkota.bps.go.id/indicat-or/40/230/1/-idg-sumbangan-pendapatan-perempuan.html>.

Diakses tanggal 6 Agustus 2023.

<https://www.dispendukcapil.semarangkota.go.id/statistik/jumlah-penduduk-kota-semarang/2022-12-13>. Diakses tanggal 6 Agustus 2023.

<https://kecbanyumanik.semarangkota.go.id/kelurahan-banyumanik>.

Diakses tanggal 6 Agustus 2023.